

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kulit adalah faktor penting yang dapat membentuk kecantikan dan penampilan seorang wanita sehingga perlu diperhatikan kesehatannya. Selain kulit wajah dan tubuh, menjaga dan merawat kesehatan bibir juga penting, namun tidak sedikit kaum perempuan yang memiliki permasalahan pada bagian bibir mereka. Bibir merupakan salah satu bagian kulit yang memiliki karakteristik sensitif terhadap perubahan suhu yang dapat menyebabkan masalah pada bibir seperti bibir kering dan pecah-pecah. Suhu yang tinggi dapat membuat kulit cenderung selalu kering (Ambari et al., 2020).

Lapisan pada bibir mengandung sekitar 3 sampai 4 lapis *stratum korneum* dan sangat tipis dibanding kulit wajah biasa. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar. Akibat dari fungsi perlindungan bibir yang buruk, bibir bisa menjadi sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Selain tidak enak dipandang, bibir yang pecah-pecah juga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman (Yusuf Arfiyanti Nurul, 2019).

Untuk menghindari bibir pecah-pecah dan rasa nyeri pada bibir, dibutuhkan kosmetik untuk kulit seperti pelembab. Salah satu jenis kosmetik pelembab yang umum digunakan masyarakat saat ini adalah *lip balm*. *Lip balm* tidak hanya berfungsi sebagai *lip moisturizer* yang memberi kelembapan pada bibir, namun *lip balm* juga berfungsi memberikan lapisan *occlusive* sebagai perlindungan, melindungi kulit dari kekeringan sehingga kelembaban kulit tetap terjaga (Pawestri Ardhana et al., 2024).

Secara umum kosmetik terdiri dari 2 jenis yaitu kosmetik sintetis dan kosmetik herbal. Kosmetik sintetis dan herbal mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan pribadi dan lingkungan. Pengembangan produk kosmetik herbal merupakan solusi untuk meminimalisir dampak bahan kosmetik sintetis. Beberapa contoh tanaman herbal yang digunakan dalam kosmetik herbal adalah minyak kelapa, daun pegagan, kunyit dan bahan alam lainnya. Penggunaan produk kosmetik herbal lebih digemari karena berasal dari bahan alam, aman, dapat digunakan oleh semua jenis kulit, memiliki banyak pilihan, murah, memiliki sedikit efek samping dan tidak menimbulkan bahaya serta pencemaran lingkungan, tetapi bahan-bahannya jarang ditemukan (Istiqomah et al., 2021).

Salah satu tumbuhan yang potensial sebagai sumber pelembab adalah bayam merah. Bayam merah merupakan sayuran yang bergizi tinggi, sumber protein, vitamin A dan C serta mengandung garam mineral. Bayam merah memiliki kandungan antosianin yang lebih tinggi dibandingkan

dengan bayam hijau karena pigmen warna merah pada bayam yang pekat sesuai dengan kandungan antosianin yang bersifat antioksidan (Leana & Savitri, 2022).

Selain bayam merah, jeruk nipis juga menghasilkan senyawa antioksidan yang mampu melawan radikal bebas. Jeruk nipis berperan sebagai antioksidan karena mengandung vitamin C, asam sitrat, 3 bioflavonoid, polifenol, kumarin, dan flavonoid. Jeruk nipis bermanfaat untuk menjamin hidrasi tubuh yang baik, memperkuat sistem kekebalan tubuh, membantu menurunkan berat badan, dan mempercantik kulit (Sariwating et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini bertujuan membuat sediaan *lip balm* kombinasi ekstrak daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) dan sari buah jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* S.) yang dapat berfungsi sebagai pelembab.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kombinasi ekstrak daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *lipbalm*?
2. Pada konsentrasi berapakah sediaan *lip balm* yang memiliki kelembaban yang paling baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, adapun tujuan yang dicapai dari kajian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kombinasi ekstrak daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis dapat diformulasikan dalam sediaan *lipbalm*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis dapat menghasilkan kelembaban sediaan *lipbalm* yang paling baik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat
Menambah informasi kepada masyarakat bahwa daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis dapat dibuat sediaan formulasi yaitu *lipbalm*.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan *lipbalm* kombinasi ekstrak etanol daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis serta mengetahui hasil evaluasi pembuatan sediaan *lipbalm* kombinasi ekstrak etanol daun bayam merah dan sari buah jeruk nipis.